

3. METODE PENELITIAN

Peneliti ini akan menggunakan metode kualitatif dengan penerapan analisa tekstual. Menurut Creswell (2014), metode kualitatif adalah strategi untuk menyelidiki dan memahami makna yang diciptakan oleh individu atau kelompok yang dianggap sebagai masalah sosial atau manusia. Metode kualitatif diperlukan untuk memahami dan mengungkapkan suatu hal dan kejadian dalam konteksnya, serta untuk menemukan tujuan, makna, dan pengetahuan yang lebih mendalam dari masalah yang dihadapi dengan menggunakan data kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan peristiwa. Berdasarkan penjelasan Santana (2007), analisis tekstual mencakup studi multidimensi dari sebuah teks, termasuk berbagai bentuk wacana, pandangan ideologi, dan struktur naratif, serta bagaimana citra dibentuk dan dampaknya. Metode ini juga bisa melibatkan teori kritis untuk mengungkap makna sebuah teks atau menjelaskan bagaimana teks tersebut menghasilkan makna.

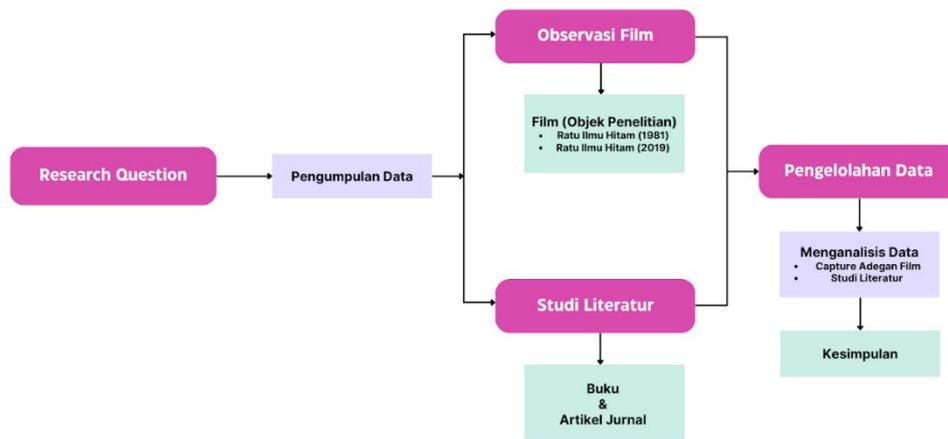
Penelitian kualitatif dengan metode analisis tekstual harus didukung oleh teknik pengumpulan data yang sesuai untuk memastikan analisis yang mendalam dan akurat. Dalam konteks penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi film dan studi literatur. Observasi film bertujuan untuk melibatkan penulis dalam menonton dan menganalisis film secara mendetail. Teknik ini diperuntukan untuk mencatat adegan-adegan penting, dialog, dan elemen visual yang relevan dengan penelitian. Sedangkan teknik studi literatur melibatkan penulis dalam mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber teori dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik ini membantu memberikan konteks teoritis dan mendukung analisis yang dilakukan peneliti. Dengan menggabungkan observasi film dan studi literatur, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana karakter Murni dalam versi *Ratu Ilmu Hitam* (2019) dirancang untuk mencerminkan pergeseran pandangan sosial dan budaya terhadap perempuan yang lebih berdaya dibandingkan dengan versi *Ratu Ilmu Hitam* (1981). Oleh karena itu,

penulis melakukan tahapan kerja yang mempermudah pelaksanaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis melakukan observasi untuk mengumpulkan data penelitian dan juga kedua film *Ratu Ilmu Hitam* 1981 dan versi 2019 lalu dari observasi tersebut, penulis menentukan *research question*.
2. Penulis menonton kedua versi film *Ratu Ilmu Hitam*, yakni versi pertama tahun 1981 dan versi 2019, secara berulang-ulang untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai alur cerita, khususnya pada karakter Murni.
3. Penulis mengamati adegan-adegan penting dari kedua film secara detail untuk menangkap peristiwa penting yang menggambarkan perkembangan karakter Murni. Dalam tahap ini, penulis melakukan *capture* atau *screenshot* untuk mendokumentasikan visual yang relevan dalam menggambarkan struktur naratif film. Adegan yang dipilih dianggap representatif dalam menggambarkan motivasi karakter, peran sosial budaya, dan tindakan dari karakter Murni.
4. Penulis mulai menganalisis dengan membandingkan kedua film, terutama dalam hal penggambaran karakter Murni. Dalam proses ini, penulis mencari berbagai aspek, seperti motivasi, tindakan, keputusan karakter dan peran konteks sosial dan budaya dalam pembentukan karakter Murni. Penulis menggunakan studi literatur sebagai acuan dalam menganalisa teori-teori yang digunakan, yaitu konsep motivasi karakter, *narrative form (cause & effect)* dan, representasi perempuan dalam film horor sebagai cerminan masyarakat. Hal ini membantu penulis untuk memahami berbagai aspek dan struktural dalam film yang dianalisis.

5. Penulis akhirnya menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam cara representasi karakter perempuan melalui tokoh Murni pada dua periode yang berbeda dalam film *Ratu Ilmu Hitam* versi 1981 dan 2019.



Gambar 3. 1. *Flow Chart* Penelitian
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

4. TEMUAN

Film *Ratu Ilmu Hitam* versi 1981 dan 2019 menurut Adam (2019) memiliki gaya naratif yang berbeda, namun mempertahankan tiga elemen utama sebagai benang merah, yaitu dendam, ilmu hitam, dan fitnah. Pada versi 1981 menggambarkan perjalanan seorang perempuan bernama Murni mengalami luka batin dan dendam sehingga menggunakan ilmu hitam sebagai sarana pembalasan dendam. Sementara itu, versi 2019 menghadirkan Murni dengan kedalaman karakter yang lebih kompleks.

Dalam *Ratu Ilmu Hitam* versi 1981 dan 2019, alur cerita campuran yang menggabungkan alur maju dan mundur untuk memperkuat unsur ketegangan dan misteri yang melekat dalam cerita. Pada versi 1981, alur cerita campuran digunakan untuk secara bertahap mengungkap latar belakang karakter Murni yang kelam, termasuk pengkhianatan dan pemfitnahan. Dalam versi ini, adanya *flashback*